

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pelayanan gizi rumah sakit (PGRS) merupakan pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien, berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh dengan keadaan gizi pasien. Seiring terjadi kondisi pasien yang semakin buruk karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh. Fungsi organ yang terganggu akan lebih memburuk dengan adanya penyakit dan kekurangan gizi (Kemenkes RI, 2013).

Kanker kolorektal (KKR) merupakan keganasan yang berasal dari jaringan usus besar yang terdiri dari kolon atau rektum. Kanker kolon asenden merupakan subtipe dari kanker kolorektal yang spesifik terjadi di bagian kolon asenden, yaitu bagian usus besar yang terletak di sisi kanan perut. Kanker ini sering sekali berkembang dari polip adenokarsinoma (terdiri dari epitel kelenjar) (Alteri et al., 2016).

Menurut WHO, pada tahun 2020 kanker kolorektal termasuk kanker kolon asenden menyebabkan lebih dari 1,9 juta kasus baru dan lebih dari 930.000 kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2040, diperkirakan jumlah kasus baru akan meningkat menjadi 3,2 juta per tahun, dan jumlah kematian akan meningkat menjadi 1,6 juta per tahun. Kanker kolorektal (termasuk kanker kolon asenden) di Indonesia merupakan jenis kanker ketiga terbanyak dengan angka kejadian 1,8 kasus per 100.000 penduduk. Karakteristik penderita kanker kolorektal di Indonesia agak berbeda dengan di negara maju. Di Indonesia sekitar 51% dari seluruh penderita berusia di bawah 50 tahun dan pasien di bawah 40 tahun berjumlah 28,17%. Meningkatnya angka kanker kolorektal di Indonesia diperkirakan berhubungan dengan gaya hidup masyarakat yang mengalami westernisasi, terutama di kota besar (Muhammad YL et al., 2015).

Penderita kanker kolorektal (kanker kolon asenden) sering mengalami keluhan utama yang berkaitan dengan perubahan pola buang air besar dan

gejala gastrointestinal lainnya seperti adanya darah dalam feses, nyeri perut, kembung dan ketidaknyamanan perut, diare, penurunan berat badan, terjadinya anemia, serta mual dan muntah (Lubis et al., 2015).

Anemia merupakan kondisi medis yang ditandai dengan kadar hemoglobin darah rendah, yaitu kurang dari normal. Hemoglobin adalah protein yang mengandung zat besi di dalam sel darah merah dan berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Anemia merupakan gejala umum pada pasien dengan penyakit kanker kolon asenden (Fitriany et al., 2018).

Hipoalbuminemia merupakan kondisi dimana tingkat albumin dalam darah pasien rendah. Albumin adalah protein utama dalam plasma darah yang berfungsi sebagai pengikat hormon, vitamin, enzim, dan molekul lainnya, serta berperan penting dalam menjaga tekanan onkotik intravaskular (Maemun et al., 2020).

b. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan manajemen asuhan gizi pasien Kanker Kolon Asenden, Anemia, dan Hipoalbuminemia di Ruang Wijaya Kusuma D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui diagnosis medis pasien.
- b) Mengetahui pengkajian data antropometri pasien Kanker Kolon Asenden, Anemia, dan Hipoalbuminemia di Ruang Wijaya Kusuma D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
- c) Mampu menetapkan diagnosis gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pasien Kanker Kolon Asenden, Anemia, dan Hipoalbuminemia di Ruang Wijaya Kusuma D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
- d) Mampu memberikan intervensi gizi, rencana, dan implementasi asuhan gizi pasien, serta mampu memberikan edukasi kepada pasien Kanker Kolon Asenden, Anemia, dan Hipoalbuminemia di Ruang Wijaya Kusuma D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

- e) Mampu melakukan monitoring dan evaluasi terkait asupan makan pasien Kanker Kolon Asenden, Anemia, dan Hipoalbuminemia di Ruang Wijaya Kusuma D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

c. Tempat dan Lokasi Magang

Lokasi : RSUD dr. Soedono Madiun

Jadwal :

- 1) Pengambilan data awal : 18 September 2024
- 2) Pemberian intervensi gizi dan pengamatan : 20 – 22 September 2024